

HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI PENGGUNAAN GADGET DENGAN KETERAMPILAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK PRASEKOLAH

¹Sri Sundari

¹Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta

srisundari@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara frekuensi penggunaan gadget dan keterampilan interaksi sosial pada anak prasekolah. Penelitian ini menggunakan desain analitik kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional untuk mengumpulkan data dari anak-anak prasekolah dan menganalisis pengaruh frekuensi penggunaan gadget terhadap keterampilan sosial mereka. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi langsung, kemudian dianalisis untuk menentukan adanya hubungan signifikan antara durasi penggunaan gadget dan keterampilan interaksi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan gadget yang lebih lama berhubungan negatif dengan keterampilan interaksi sosial; anak-anak yang menggunakan gadget dalam durasi lama menunjukkan keterampilan sosial yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang menggunakan gadget dalam durasi yang lebih singkat. Nilai p-value sebesar 0,002 menegaskan signifikansi statistik dari hubungan ini. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya membatasi waktu penggunaan gadget untuk mendukung perkembangan sosial yang sehat pada anak prasekolah dan menekankan perlunya keterlibatan aktif orang tua dalam mengelola penggunaan teknologi. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna untuk pengembangan kebijakan dan praktik yang mempromosikan keseimbangan antara penggunaan gadget dan interaksi sosial pada anak-anak usia dini.

Kata Kunci: Frekuensi Penggunaan Gadget, Keterampilan Interaksi Sosial, Anak Prasekolah

ABSTRACT

This study aims to explore the relationship between the frequency of gadget use and social interaction skills in preschool children. Utilizing a quantitative analytic design with a cross-sectional approach, the research collected data from preschoolers to analyze the impact of gadget use frequency on their social skills. Data were gathered through questionnaires and direct observations, and analyzed to determine the significance of the relationship between gadget usage duration and social interaction skills. The results indicate that longer gadget use is negatively associated with social interaction skills; children who use gadgets for extended periods exhibit lower social skills compared to those with shorter gadget usage durations. The p-value of 0.002 confirms the statistical significance of this relationship. The findings underscore the importance of limiting gadget use to support healthy social development in preschoolers and highlight the need for active parental involvement in managing technology use. This study provides valuable insights for developing policies and practices that promote a balance between gadget use and social interaction in early childhood.

Keywords: Gadget Use Frequency, Social Interaction Skills, Preschool Children

PENDAHULUAN

Penggunaan gadget di kalangan anak-anak, terutama pada usia prasekolah, telah menjadi topik yang banyak dibahas seiring dengan meningkatnya akses teknologi. Gadget, seperti smartphone dan tablet, menawarkan berbagai manfaat, tetapi juga

dapat memiliki dampak negatif terhadap kemampuan interaksi sosial anak. Gadget dapat memberikan akses kepada anak-anak untuk belajar, berkomunikasi, dan menjelajahi informasi baru. Melalui aplikasi edukatif, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan kognitif dan

mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat. Namun, penggunaan gadget yang berlebihan dapat mengakibatkan isolasi sosial. Anak-anak yang terlalu sering bermain dengan gadget cenderung menghindari interaksi langsung dengan teman sebaya dan keluarga, yang merupakan aspek penting dalam perkembangan sosial mereka (Hermawan, 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget yang intensif dapat menyebabkan anak-anak mengalami kesulitan dalam berinteraksi secara langsung. Mereka mungkin kurang mampu memahami ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan keterampilan komunikasi dasar lainnya. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk membangun hubungan yang bermakna dengan orang lain (Nopitadewi, 2020; Lolotandung, 2021). Anak-anak yang terpapar gadget dalam waktu lama berisiko mengembangkan perilaku antisosial. Mereka mungkin lebih memilih berinteraksi melalui layar daripada berkomunikasi secara langsung, yang dapat mengakibatkan kurangnya kemampuan untuk membentuk koneksi sosial yang sehat. Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat penggunaan gadget dan jenis interaksi sosial yang dilakukan anak-anak, di mana anak-anak dengan penggunaan gadget tinggi cenderung memiliki interaksi sosial yang maladaptif (Hermawan, 2021; Wardhani, Triana, & Cahyaningrum, 2024).

Penggunaan smartphone di kalangan anak prasekolah di Indonesia menunjukkan angka yang signifikan, dengan dampak yang beragam terhadap perkembangan sosial dan interaksi mereka. Berdasarkan laporan terbaru, sekitar 33,44% anak usia dini (0-6 tahun) di Indonesia telah menggunakan ponsel pada tahun 2022 (Ramadhani, Wardani, & Samsiar, 2024). Di antara mereka, 24,96% juga dapat mengakses internet (BPS, 2022). Selain itu, survei menunjukkan bahwa 67% anak

berusia 3 hingga 8 tahun menggunakan gadget yang dimiliki orang tua, dan 18% menggunakan gadget milik saudara (Oktafia, D. P., Triana, N. Y., & Suryani, 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak. Sebanyak 9,5% hingga 14,2% anak prasekolah di Indonesia mengalami masalah sosial emosional yang dapat berdampak negatif, seperti perilaku tertutup, gangguan tidur, dan kurangnya kreativitas (Oktafia, D. P., Triana, N. Y., & Suryani, 2021). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa anak yang sering menggunakan smartphone memiliki perkembangan sosial yang tidak sesuai, dengan 62,5% dari mereka mengalami masalah dalam interaksi sosial (Oktafia, D. P., Triana, N. Y., & Suryani, 2021).

Sebuah studi di TK Azzahra Boalemo menunjukkan bahwa penggunaan smartphone berkorelasi dengan perkembangan anak. Hasil analisis menunjukkan bahwa anak yang tidak pernah menggunakan smartphone memiliki perkembangan yang sesuai, sedangkan anak yang menggunakannya secara sering menunjukkan hasil perkembangan yang meragukan (Sudirman, Modjo, & Nasir, 2023). Nilai signifikansi yang diperoleh dari uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan smartphone dan perkembangan anak, dengan p-value sebesar 0,005 (Sudirman, Modjo, & Nasir, 2023).

Secara keseluruhan, meskipun gadget dapat memberikan manfaat dalam hal pendidikan dan akses informasi, penting bagi orang tua dan pendidik untuk membatasi waktu penggunaan gadget dan mendorong anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan sosial yang lebih interaktif. Dengan pendekatan yang seimbang, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan keterampilan sosial yang sehat dan mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan sosial mereka. Studi ini

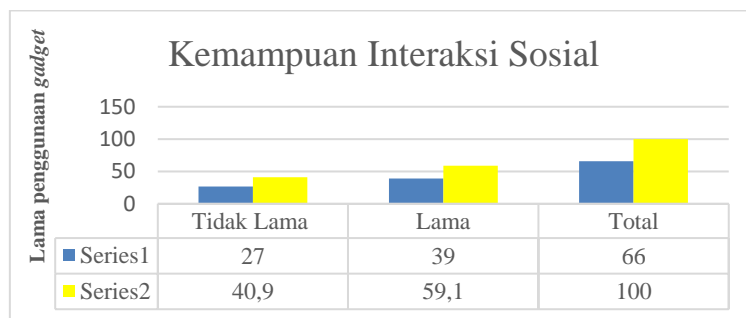
bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang hubungan antara frekuensi penggunaan gadget dan keterampilan interaksi sosial pada anak prasekolah.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* yang bertujuan untuk melihat hubungan antara frekuensi penggunaan gadget dan keterampilan interaksi sosial pada anak-anak prasekolah berusia 5-6 tahun. Populasi penelitian adalah anak-anak prasekolah tersebut, dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, sehingga didapatkan sampel sebanyak 66 anak. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi, di mana kuesioner diisi oleh orang tua atau pengasuh untuk

HASIL

mengumpulkan data mengenai frekuensi penggunaan gadget, dan lembar observasi digunakan oleh peneliti atau pengamat untuk menilai keterampilan interaksi sosial anak-anak. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan uji chi-square untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil uji chi-square diinterpretasikan untuk menentukan signifikansi hubungan tersebut, yang kemudian menjadi dasar rekomendasi bagi orang tua, pendidik, dan pihak terkait dalam mengelola penggunaan gadget oleh anak-anak prasekolah. Penelitian ini memperhatikan aspek etika untuk memastikan bahwa hak dan kesejahteraan peserta, terutama anak-anak prasekolah, terjaga dengan baik.



Gambar 1 Hubungan Antara Frekuensi Penggunaan Gadget Dan Keterampilan Interaksi Sosial Pada Anak Prasekolah

Tabel 1. Hubungan Antara Frekuensi Penggunaan Gadget Dengan Keterampilan Interaksi Sosial Pada Anak Prasekolah

Frekuensi penggunaan gadget	Keterampilan Interaksi Sosial						Total	p-value	
	Baik		Cukup		Kurang				
	f	%	f	%	f	%			
Tidak Lama	7	10,6	11	16,6	9	13,6	27	40,9	0,002
Lama	2	3,0	8	12,2	29	43,9	39	59,1	
Total	9	13,6	19	28,8	38	57,6	66	100	

Tabel 1 menunjukkan adanya hubungan signifikan antara frekuensi penggunaan gadget dengan keterampilan interaksi sosial pada anak prasekolah. Pada kelompok anak yang menggunakan gadget dalam frekuensi tidak lama, persentase anak yang menunjukkan keterampilan interaksi sosial

baik adalah 10,6%. Sebaliknya, pada kelompok anak yang menggunakan gadget dalam frekuensi lama, hanya 3,0% yang memiliki keterampilan interaksi sosial baik. Lebih jauh, pada kelompok dengan frekuensi penggunaan gadget lama, persentase anak dengan keterampilan

interaksi sosial kurang mencapai 43,9%, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok frekuensi tidak lama yang hanya 13,6%. Secara keseluruhan, 57,6% dari anak-anak dalam studi ini menunjukkan keterampilan interaksi sosial yang kurang, yang menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan gadget yang lama berhubungan dengan penurunan keterampilan interaksi sosial. Nilai p-value sebesar 0,002 menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik, menegaskan bahwa frekuensi penggunaan gadget mempengaruhi keterampilan interaksi sosial pada anak prasekolah.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini menyajikan berbagai pandangan terkait hubungan antara frekuensi penggunaan gadget dan keterampilan interaksi sosial pada anak prasekolah. Temuan dari Tabel 1 yang menunjukkan hubungan signifikan antara frekuensi penggunaan gadget dan keterampilan interaksi sosial sejalan dengan beberapa studi yang menggarisbawahi dampak negatif dari penggunaan gadget yang berkepanjangan. Penelitian ini memperlihatkan bahwa semakin lama anak menggunakan gadget, semakin rendah keterampilan interaksi sosial yang ditunjukkan, mendukung temuan dari Ratna et al. (2022) dan Dewi et al. (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan gadget berlebihan dapat menghambat perkembangan sosial anak.

Namun, pembahasan ini juga menyoroti adanya penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda. Beberapa studi, seperti yang diungkapkan oleh Sinta et al. (2024) dan Anik et al. (2023), tidak menemukan korelasi yang signifikan antara durasi penggunaan gadget dan keterampilan sosial. Ini menunjukkan bahwa efek penggunaan gadget mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti pola pengasuhan dan konteks penggunaan gadget itu sendiri.

Selain itu, ada penelitian yang menekankan potensi positif dari teknologi. Misalnya,

penggunaan teknologi seperti robotika dapat merangsang kreativitas dan keterampilan teknis pada anak usia dini (Sullivan et al., 2015; Rhijn et al., 2019). Ini menunjukkan bahwa teknologi, jika digunakan dengan cara yang tepat, bisa mendukung perkembangan anak daripada menghambatnya.

Terakhir, pembahasan ini juga menekankan pentingnya interaksi sosial dengan teman sebaya sebagai faktor penting dalam perkembangan sosial anak prasekolah (Locchetta et al., 2019; Ziv, 2013). Meskipun teknologi dapat menawarkan manfaat, penting untuk memastikan bahwa interaksi sosial yang positif tetap menjadi bagian integral dari pengalaman prasekolah anak.

Secara keseluruhan, pembahasan ini mencerminkan kompleksitas dalam hubungan antara penggunaan gadget dan keterampilan sosial anak, menyoroti perlunya pendekatan yang seimbang dalam penggunaan teknologi serta keterlibatan aktif dari orang tua dalam memonitor dan membatasi penggunaan gadget untuk mendukung perkembangan sosial anak secara optimal.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan gadget yang lama berhubungan signifikan dengan penurunan keterampilan interaksi sosial pada anak prasekolah, dengan anak yang menggunakan gadget lebih lama cenderung memiliki keterampilan sosial yang lebih rendah. Namun, hasil ini bervariasi di antara studi yang berbeda, menunjukkan bahwa dampak penggunaan gadget mungkin dipengaruhi oleh faktor lain seperti pola pengasuhan dan konteks penggunaan. Meskipun teknologi dapat memiliki dampak negatif, penggunaan yang bijaksana dan terkontrol, serta keterlibatan aktif orang tua dalam mengelola penggunaan gadget, dapat membantu mengurangi dampak tersebut dan memanfaatkan potensi positif teknologi. Oleh karena itu, penting untuk

menyeimbangkan penggunaan gadget dengan kesempatan interaksi sosial langsung untuk mendukung perkembangan sosial anak secara optimal.

REFERENSI

- Sudirman, A. A., Modjo, D., & Nasir, Y. (2023). Hubungan Penggunaan Smartphone dengan Perkembangan pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Azzahra Boalemo. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, 1(2), 80-89. Retrieved from <https://prin.or.id/index.php/jig/article/download/966/1038/2667>
- Oktafia, D. P., Triana, N. Y., & Suryani, R. L. (2021). Durasi penggunaan gadget terhadap personal sosial pada anak usia prasekolah: Literatur review. *Borneo Nursing Journal*, 4(1), 31-47. Retrieved from <https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ/article/download/48/38>
- Ramadhani, A., Wardani, S., & Samsiar, S. (2024). Pemanfaatan Gadget sebagai Teknologi Digital sebagai Strategi dalam Meningkatkan Potensi Berbahasa Anak Usia Dini. *Journal on Teacher Education*, 5(3), 38-46. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/download/26083/18365/85633>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). Statistik Indonesia 2022. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/02/25/0a2afea4fab72a5d052cb315/statistik-indonesia-2022.html>
- Hermawan, A. (2021). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 1(1), 53-62.
- Nopitadewi, K. A. (2020). *DAMPAK PENGGUNAAN GADGET DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR* (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI). Retrieved <https://repository.stikeswiramedika.ac.id/27/1/Kadek%20Ari%20Nopitadewi.pdf>
- Lolotandung, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Kelas V SDN 2 Tallunglipu. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 21-28. Retrieved <https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jkip/article/download/1169/901>
- Wardhani, P. P., Triana, N. Y., & Cahyaningrum, E. D. (2024). Hubungan Penggunaan Gadget dengan Interaksi Sosial pada Siswa Kelas VII. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(5), 2207-2218. Retrieved from <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/2722>
- Sinta, Prihatini., Diah, Argarini., Rukmaini, Rukmaini. (2024). Hubungan Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Personal Sosial dan Aspek Bahasa pada Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) di TK Al-Hikmah Jakarta Selatan. *MAHESA*, doi: 10.33024/mahesa.v4i5.14197
- Anik, Nuridayanti., Citrawatik, Dwi, Skripsia., Slamet, Jayadi. (2023). Duration of gadget use and fine motor development in four years children at putra bangsa pre-school. *JBS (Jurnal Bina Sehat)*, doi: 10.29082/ijnms/2023/vol7/iss2/512
- Ratna, Dewi., Eliana, Eliana., Desi, Tri, Widiyanti., Rina, Rina. (2022). The relationship of parenting patterns and long use of gadgets with social

- development in preschool children.
doi: 10.33088/bicon.v1i1.6
- Dewi, R., Kumala, L., Eliana, E., Widiyanti, D., & Rina, R. (2022). The relationship of parenting patterns and long use of gadgets with social development in preschool children. *Proceeding B-Icon*, 1(1), 8-12. <https://doi.org/10.33088/bicon.v1i1.6>
- Locchetta, B., Domingo, M., & Barton, E. (2019). Family style dining: making the most of your meals!. *Young Exceptional Children*, 23(4), 187-198. <https://doi.org/10.1177/1096250619858676>
- Rhijn, T., Osborne, C., Ranby, S., Maich, K., Hall, C., Rzepecki, L., ... & Hemmerich, A. (2019). Peer play in inclusive child care settings: assessing the impact of stay, play, & talk, a peer-mediated social skills program. *Child Care in Practice*, 27(3), 224-238. <https://doi.org/10.1080/13575279.2019.1588707>
- Sullivan, A., Elkin, M., & Bers, M. (2015). Kibo robot demo.. <https://doi.org/10.1145/2771839.2771868>
- Ziv, Y. (2013). Social information processing patterns, social skills, and school readiness in preschool children. *Journal of Experimental Child Psychology*, 114(2), 306-320. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2012.08.009>